

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dikenal masyarakat. Permainan ini dapat dilakukan oleh setiap kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, bahkan di daerah pedesaan maupun perkotaan. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik permainan sepakbola yang sangat sederhana dan mudah untuk dimainkan. Permainan bola besar ini merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang mempunyai wadah melalui jalur formal, amatir, professional, dan bahkan dijadikan lahan untuk hiburan dan bisnis. Untuk mencapai prestasi dalam permainan ini ada beberapa faktor yang menunjang baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal antara lain metode latihan, sistem kompetisi, *supporter*, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor internal terdiri dari kemampuan fisik, teknik, dan motivasi. Terkait dengan hal tersebut Sucipto dkk. (2000, hlm. 11) bahwa, “Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepakbola. Pada dasarnya bermain sepakbola itu tidak lain dari permainan menendang bola.

Di setiap level pertandingan dalam sepakbola selain fisik, teknik, taktik dan mental yang dominan, faktor non teknik seperti bola yang dimainkan oleh pemain amatir akan berbeda dengan bola yang digunakan oleh pemain profesional. Hal ini dikarenakan merk bola yang digunakan akan sangat mempengaruhi kualitas permainan sepakbola. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan kualitas bola merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi permainan bola. Pada dasarnya bola terdiri dari bahan bola, kulit, dan pelapis kulit bola kombinasi dari ketiga komponen tersebut sangat menentukan kualitas bola, serta teknik dalam pembuatan bola ini ada dua teknik pembuatan yang pertama yaitu dengan cara di jahit dan di tempel. Oleh karena itu perlu ditemukan kombinasi terbaik antara ketiga komponen tersebut dari berbagai merk bola. Merk bola merupakan komponen yang paling berpengaruh kualitas permainan sepakbola karena bahan atau merk bola ini sangat berpengaruh terhadap kualitas

permainan. Bahan bola yang digunakan dalam olahraga sepakbola memiliki karakteristik yang berbeda. Keadaan dimaksud adalah kecepatan linear, kecepatan sudut dan implus. Berkaitan dengan besarnya kontribusi merk bola terhadap kualitas permainan, maka dilakukan penelitian ini yang mengkaji karakteristik merk bola yang digunakan dan pengaruhnya terhadap kecepatan bola. Pada penelitian ini merk bola menjadi objek penelitian adalah berbagai merk bola bermerek yaitu nike, adidas, mitre, mikasa, specs, pespex. Merk bola tersebut dipilih karena cukup populer dan banyak digunakan oleh pemain sepakbola profesional, club sepakbola, ekstrakurikuler di sekolah serta banyak dijual di toko-toko olahraga. Selanjutnya penelitian hanya fokus kepada perbedaan kecepatan berbagai merk bola. Dalam penelitian sebelumnya dalam permainan tenis meja yang diteliti oleh Nurul Ichsan, Dian (2013) yang berjudul "*ANALISIS KARAKTERISTIK MERK KARET BET DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECEPATAN BOLA PADA TEKNIK PUKULAN SMASH DALAM PERMAINAN TENIS MEJA*", dalam penelitian tersebut ada pengaruh karakteristik jenis karet bet terhadap kecepatan bola pada teknik pukulan smash dalam permainan tenis meja, oleh karena itu ini menjadi acuan untuk meneliti dalam perbandingan kecepatan berbagai merk bola dalam permainan sepakbola apakah terjadi perbedaan ketika berbagai merk bola diteliti seberapa besar kecepatan yang dihasilkan. Berdasarkan sumber atau penelitian serta jurnal internasional yang berkaitan dengan kecepatan bola yaitu Menurut Lees & Nolan (dalam Sinclair dkk, 2014, hlm. 800) "*Kicking is a fundamental motor skill in soccer and the instep soccer kick is the most frequently analysed action in soccer It is important to achieve a high ball velocity in soccer goal kicking*". Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa menendang adalah teknik kemampuan dasar dalam sepakbola sering dianalisis dalam ruang lingkup biomekanik dikarenakan menendang adalah hal penting untuk mencapai kecepatan bola maksimal, serta pada dasarnya teknik menendang sepakbola dan futsal sama hanya saja dalam penelitian ini terfokus pada kecepatan merk bola sepakbola. Dari penjelasan di atas bahwa kecepatan lontarkan oleh alat pelontar bola. Dalam pandangan lain oleh Ivoska J (2015, hlm. 459) "*Kicking is one of the most fundamental ball-based soccer skills. Its execution can be divided from the perspective of the kicked ball's movement into*

kicks with high ball velocity and kicks with maximal accuracy". Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa menendang adalah hal yang paling mendasar dalam kemampuan sepakbola dibagi dari perspektif menendang dalam tendangan dengan kecepatan bola yang cepat dengan akurasi maksimal. Kemudian hasil penelitian tersebut adalah :

"...stability of kicking speed regarding dominant leg. On the contrary, the parameter of kick accuracy revealed high variability. The research showed that the most accurate kicks were found at speeds between 90-102 km.h-1, which is approximately 80-90 % of maximal kicking speed".

Sesuai dengan penelitian di atas bahwa hasil stabilitas yang tinggi saat menendang yang dominan dengan kecepatan kaki. Sebaliknya, parameter akurasi tendangan mengungkapkan variabilitas yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tendangan paling akurat ditemukan pada kecepatan antara 90-102 km.h-1, yang kira-kira 80-90% dari kecepatan maksimal menendang, dari penjelasan diatas bahwa kecepatan tendangan di tentukan oleh kekuatan kaki.

Menendang bola (*shooting*) merupakan salah satu bagian penting dalam sepakbola menurut padangan Lorenzo dkk (2016, hlm. 143) "*Kicking is one of the most important skills in soccer and ability to achieve maximal kicking velocity with both legs lead to an advantagr for the soccer players*". Jadi menendang adalah salah satu kemampuan yang penting dalam sepakbola dan menendang dengan maksimal tendangan mempengaruhi kecepatan bola.

Cepat lambatnya bola dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang di ungkapkan dalam penelitian Young and Rath 2011 dan Dorge dkk. 2002 (dalam Rada dkk., 2016, hlm. 51) "*...for good kicking power there are several important things such as strength of the feet, the intensity of the deep muscles of the trunk, the strength of the leg adductor and rotator muscles of the pelvis*". Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa pengaruh cepat lambat nya bola dipengaruhi oleh hasil *power* tendangan yang baik yang dimana didukung oleh kekuatan telapak kaki, kekuatan otot tubuh, kekuatan adduksi tungkai dan rotasi paha. Selain itu kualitas bola, kontak kaki dengan bola, kemampuan teknik tendangan juga menentukan kecepatan arah dan putaran bola. Diperkuat sesuai dengan penjelasan yang di ungkapkan Rada dkk (2016, hlm. 51) "*The quality of ball, the contact with the ball*

of the foot and motor skills are the determinants of the speed, direction and rotation of the ball". Seperti yang di jelaskan bahwa kualitas bola serta kontak bola dengan kemampuan gerak yang di dominasi dengan kecepatan serta rotasi bola yang mempengaruhi kecepatan bola.

Hal ini yang menjadi dasar untuk meneliti perbedaan kecepatan berbagai merk bola karena pada saat ini belum adanya penelitian tentang perbedaan kecepatan berbagai merk bola. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai karakteristik merk bola dan pengaruhnya terhadap kecepatan dan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini terfokus pada merk bola dan kecepatan bola, penulis memiliki banyak kekurangan faktor-faktor dalam penelitian. Wawasan ini dapat menjadi referensi bagi para pemain atau pelatih merk bola dengan kebutuhan latihan dan pertandingan.

Dari yang sudah dipaparkan diatas, dengan judul: **“Perbandingan Kecepatan Berbagai Merk Bola Pada Olahraga Sepakbola ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kecepatan berbagai merk bola Nike, Adidas, Mitre, Mikasa, Specs, dan Pespex?
2. Seberapa besar perbandingan kecepatan shooting berbagai merk bola Nike, Adidas, Mitre, Mikasa, Specs, dan Pespex?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kecepatan berbagai merk bola Nike, Adidas, Mitre, Mikasa, Specs, dan Pespex.
2. Mengetahui seberapa besar perbandingan kecepatan berbagai merk bola Nike, Adidas, Mitre, Mikasa, Specs, dan Pespex.

Gelar Akbar Juniawan, 2017

PERBANDINGAN KECEPATAN BERBAGAI MERK BOLA PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengetahui perbedaan kecepatan dan akselerasi berbagai merk bola Nike, Adidas, Mitre, Mikasa, Specs, dan Pespex dalam permainan sepakbola. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Para atlet, untuk mengetahui bagaimana cara memakai bola yang berkualitas.
2. Pelatih, untuk memberikan merk bola kepada atlet sepakbola karena sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan shooting yang baik.
3. Praktisi olahraga, untuk turut memilih jenis merk bola yang berkualitas demi meningkatkan shooting yang bagus.
4. Sebagai informasi ilmiah mengenai perbedaan kecepatan berbagai merk bola dalam permainan sepakbola.
5. Dapat dijadikan sumber acuan sebagai informasi ilmiah dalam memilih berbagai merk bola yang sesuai dengan tipe permainan guna mendapatkan prestasi yang maksimal pada club lokal sepakbola dalam mengikuti latihan.
6. Secara praktik, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi seluruh pelatih, dan pesepakbola. Baik itu pelaku pemain profesional ataupun amatir untuk bisa memilih merk bola yang baik.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang uraian penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi.

Bab I menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang hubungan Perbandingan kecepatan merk bola pada olahraga sepakbola. Rumusan masalah membahas tentang seberapa besar kecepatan berbagai merk nike, adidas, mitre, mikasa, specs, pespex dan seberapa besar perbandingan kecepatan berbagai merk nike, adidas, mitre, mikasa, specs, pespex. Tujuan

penelitian ini terdiri dari dua, yaitu: 1. seberapa besar kecepatan berbagai merk nike, adidas, mitre, mikasa, specs, pespex, 2. seberapa besar perbandingan kecepatan berbagai merk nike, adidas, mitre, mikasa, specs, pespex. Dan manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitian yaitu tentang, merk bola dan kecepatan. Deskriptif teori meliputi pengertian dari sepakbola, kecepatan. Penelitian terdahulu untuk memperkuat judul. Kerangka berfikir. Dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian terdiri dari X dan Y adalah merk bola dan Y adalah kecepatan bola, lalu dicari korelasinya antara X dan Y. Selain itu pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebagai sampel sebanyak 6 merk bola. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kamera, alat pelontar sepakbola, gawang, *speed radar gun*, alat pengukur tekanan bola, jenis bola, dan *software kinovea vidio analysis*. serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukang seperti menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara memakai 2 kamera untuk vidio lajur bola dengan jarak *penalty* 12 meter, kemudian vidio analisisnya oleh *software kinovea* untuk mengetahui perbandingan data kecepatan untuk masing-masing merk bola, untuk menentukan nilai signifikansi. Lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dibuat, perbandingan kecepatan berbagai merk bola pada sepakbola, berikut dengan hasil analisisnya. Dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pada bab V, peneliti memaparkan simpulan terdapat perbedaan yang signifikan. Tetapi nilai-nilai tersebut perlu dikofirmasi secara statistik untuk menentukan apakah data tersebut berbeda secara signifikan, maksudnya data tersebut dapat dianggap sama meskipun secara nilai berbeda bila secara statistik

menunjukkan tingkat signifikansi yang besar. Berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.